

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau ucapan lisan dari informan dan pelaku yang diamati.⁷⁴ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah tanpa merekayasa.⁷⁵ Dengan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi terhadap situasi sebenarnya, berinteraksi dengan informan, serta menggali data secara mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci yang bertugas menangkap makna, perilaku, dan dinamika sosial yang terjadi di lapangan secara natural.

Peneliti memilih pendekatan ini, dikarenakan peneliti berupaya untuk menguraikan secara sistematis dan akurat keadaan populasi, situasi, maupun fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengamati objek sebagaimana adanya, tanpa adanya manipulasi ataupun pengendalian terhadap variabel tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁷⁵ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

interpretasi data di lapangan. Peneliti tidak hanya bertugas mengumpulkan informasi, tetapi juga harus peka dalam mengamati, menggali, serta memahami konteks sosial yang sedang diteliti agar memperoleh data yang akurat dan mendalam.⁷⁶ Selain itu, peneliti juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan situasi lapangan serta membangun hubungan baik dengan subjek dan informan. Melalui kedekatan dan kepercayaan tersebut, informan atau subyek yang diteliti akan lebih terbuka dalam memberikan informasi yang jujur dan mendalam. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid, lengkap, dan dapat dipercaya sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan realitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dikaji oleh peneliti, yaitu SDN Jagung yang bertempat di Dusun Cangkring, Desa Jagung, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. SDN Jagung merupakan lembaga pendidikan dasar yang berdiri pada 1 Januari 1970 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saat ini, sekolah tersebut memiliki total 139 peserta didik, terdiri atas 77 siswa laki-laki dan 62 siswa perempuan, yang dibimbing oleh tujuh orang guru profesional sesuai bidangnya. Kepemimpinan sekolah berada di bawah kepala sekolah Mujianti, dengan Zudiono sebagai pengelola umum operasional yang bertanggung jawab dalam pengelolaan layanan operasional sekaligus perawatan sarana prasarana. SDN Jagung juga telah memperoleh status akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Akreditasi Nomor 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018 tertanggal 24 Oktober 2018.

Pemilihan lembaga pendidikan tersebut didasarkan atas beberapa alasan, yaitu: Pertama, SDN Jagung merupakan salah satu sekolah dasar yang populer di Kecamatan

⁷⁶ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51-52.

Pagu. Kedua, data dari [datalpse.com](https://www.datalpse.com)⁷⁷ mengatakan bahwa lembaga pendidikan ini baru saja menyelesaikan pembangunan infrastruktur. Ketiga, dari hasil observasi, pemanfaatan sarana dan prasarana di SDN Jagung sangat optimal searah dengan perkembangan zaman.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari orang yang bisa memberikan data kepada pengumpul data melalui wawancara.⁷⁸ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Mujianti selaku Kepala Sekolah SDN Jagung sebagai narasumber kunci, Zudiono selaku pengelola umum operasional SDN Jagung sebagai narasumber utama dan guru serta siswa sebagai narasumber pendukung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung untuk melengkapi data primer. Data ini mencakup informasi terkait sarana dan prasarana, kondisi faktual di lapangan, dokumen tertulis, foto, maupun data statistik yang relevan dengan penelitian.⁷⁹ Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran terhadap catatan dan dokumen di lokasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

⁷⁷ LPSE Kabupaten Kediri, "Rehabilitasi Ruang Kelas SDN Jagung Kecamatan Pagu, Pembangunan Laboratorium Komputer SDN Jagung Kecamatan Pagu," [datalpse.com](https://www.datalpse.com/lelang/5992207-rehabilitasi-ruang-kelas-sdn-jagung-kecamatan-pagu-pembangunan-laboratorium-komputer-sdn-jagung-kecamatan-pagu), 2023, <https://www.datalpse.com/lelang/5992207-rehabilitasi-ruang-kelas-sdn-jagung-kecamatan-pagu-pembangunan-laboratorium-komputer-sdn-jagung-kecamatan-pagu>.

⁷⁸ Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman: Zahir Publishing, 2023), 65.

⁷⁹ Roosinda et al, 66.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui kegiatan mengamati dan memahami situasi serta kondisi objek penelitian secara langsung.⁸⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti terlibat secara aktif dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Selama proses pengamatan, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga turut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, sehingga dapat merasakan secara langsung pengalaman, dinamika, serta interaksi yang terjadi di lapangan.⁸¹ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap pengadaan dan inventarisasi sarana prasarana, pemanfaatan sarana prasarana, kondisi fisik dan pemeliharaan, penataan dan tata letak sarana prasarana, serta proses pembelajaran menggunakan sarana prasarana di sekolah.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua pihak yang dilakukan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik tertentu.⁸² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu jenis wawancara yang bersifat lebih fleksibel namun tetap berpedoman pada kerangka pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih terbuka dan mendalam, dibandingkan dengan wawancara terstruktur yang cenderung kaku dan terbatas pada daftar pertanyaan

⁸⁰ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 57.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

⁸² Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 51.

yang telah ditetapkan. Peneliti akan melakukan sejumlah wawancara dengan Mujianti selaku kepala sekolah SDN Jagung, Zudiono selaku pengelola umum operasional SDN Jagung, serta beberapa guru dan siswa yang dipilih secara acak oleh peneliti.

Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara ini, peneliti menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.) Menentukan informan penelitian, yaitu peneliti menentukan pihak-pihak yang dinilai memiliki informasi relevan. Pada tahap ini, peneliti juga menyiapkan kisi-kisi dan pedoman wawancara.
- 2.) Menjalinkan kesepakatan waktu dengan informan, agar pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara efektif dan menyesuaikan dengan kondisi serta ketersediaan waktu narasumber.
- 3.) Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil wawancara, yaitu dengan melakukan proses wawancara secara langsung, kemudian menyalin hasilnya dalam transkrip untuk keperluan analisis data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai dokumen atau arsip yang telah tersedia sebelumnya, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun catatan resmi lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi pendukung yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen sarana dan prasarana di SDN 1 Jagung, yang berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data berdasarkan model analisis miles dan huberman yakni sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Prosedur utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data, dalam hal ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau dengan penggabungan antara ketiganya. Pada prosedur pertama ini peneliti akan mengumpulkan informasi melalui narasumber dari sumber data primer supaya memperoleh data yang absolut dan bervariasi.

b. Reduksi Data

Reduksi Data artinya merangkum, menghilangkan yang tidak perlu dengan memilah mana yang menjadi bahan pokok, fokus terhadap hal penting dan mencari tema yang sesuai. Maka dari itu reduksi data sudah dilakukan dengan sangat jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data yang berfungsi untuk penelitian lanjutan.

c. Penyajian Data

Jika reduksi data telah sempurna maka penyajian data dilakukan. Penyajian data bisa dijalankan dengan memberi uraian singkat, bagan, hubungan diantara kategori, *flowchart* dan lain sebagainya yang kemudian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir dalam penelitian kualitatif ialah menarik kesimpulan ataupun verifikasi. Dalam tahap kesimpulan awal sifatnya masih bisa berubah kembali didasari dengan pengumpulan data dan fakta yang mungkin ada selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal konsisten ketika peneliti kembali mencari data di lapangan maka sifatnya bisa jadi kesimpulan tetap.⁸³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan verifikasi keabsahan data melalui teknik member check. Teknik ini merupakan proses pengecekan kembali data yang telah diperoleh peneliti kepada informan sebagai pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan. Apabila informan menyatakan kesesuaian dan menyetujui hasil wawancara, maka data tersebut dinyatakan valid dan tingkat kredibilitasnya dapat dipercaya.⁸⁴ Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menunjukkan hasil catatan wawancara kepada informan untuk mendapatkan konfirmasi, kemudian meminta informan menandatangani pedoman wawancara sebagai bukti autentik.

Selain itu, peneliti juga menerapkan teknik triangulasi untuk memperkuat keabsahan data. Triangulasi digunakan untuk memeriksa akurasi dan konsistensi data melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber maupun metode pengumpulan data.⁸⁵ Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan

⁸³ Sugiyono, 246-253.

⁸⁴ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber untuk melihat konsistensinya. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui kedua teknik tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.